

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan Sugiyono (2018), jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang dibuat untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, serta pada penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode asosiatif. Berdasarkan Sugiyono (2018) penelitian asosiatif yaitu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian dalam penelitian ini yang mencari hubungan dan pengaruh antara satu variabel independent (bebas) yaitu beban kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) dengan variabel dependent (terikat) yaitu *turnover intention* karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Berdasarkan Sugiyono (2018:456) data primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pengumpulan data primer atau data utama dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada CV. Cipta Dana Gemilang.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem

pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja di CV. Cipta Dana Gemilang.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan data yang sudah ada di perusahaan. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut :

#### **3.3.1 Observasi**

Berdasarkan Anwar Sanusi (2017:111) Observasi artinya suatu cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan di CV. Cipta Dana Gemilang.

#### **3.3.2 Wawancara (*Interview*)**

Menurut Anwar Sanusi (2017:105) wawancara adalah teknik pengumpulan yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Melakukan wawancara kepada karyawan agar dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang terkait dengan beban kerja, kepuasan kerja dan *turnover intention* karyawan.

#### **3.3.3 Kuisisioner**

Menurut Sugiyono (2018:142) kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan cara yaitu memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel karyawan CV. Cipta Dana Gemilang.

Berdasarkan Sugiyono (2018:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku, pendapat, serta persepsi seseorang atau

sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala likert digunakan untuk menghitung semua indikator. Pembagian skala likert dilakukan dengan pembagian berikut :

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala *Likert***

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber : Sugiyono (2018)**

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan CV. Cipta Dana Gemilang yang berjumlah 32 orang.

**Tabel 3.2**

#### **Data Karyawan CV. Cipta Dana Gemilang Pesawaran Tahun 2022**

<b>Departemen Bagian</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
Dept. Lapangan	Kepala Bagian Pemasaran	1
	Wakil Kepala Bagian Pemasaran	1
	Sales	17
Dept. Keuangan	Kepala Bagian Keuangan	1
	Staff Keuangan	4
Administrasi	Staff Administrasi	6
Pengawas	Kepala Pengawas	1
	Wakil Pengawas	1
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>

### **3.4.2 Sampel**

Berdasarkan Sugiyono (2018:85) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel purposive. Metode sampel purposive ialah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Maka sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah 30 karyawan CV. Cipta Dana Gemilang.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen). Berikut adalah beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **3.5.1 Variabel Bebas / Independen**

Menurut Sugiyono (2018:39) Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2).

### **3.5.2 Variabel Terikat / Dependen**

Berdasarkan Sugiyono (2018:39) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau dampak, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *turnover intention* (Y).

## **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian tersebut dioperasionalkan sehingga variabel-variabel dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrument apa

yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel) menurut Amirullah (2015:181).

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo (2017:21) mendefinisikan bahwa analisis beban kerja adalah suatu proses untuk menentukan banyaknya jam kerja yang digunakan atau dibutuhkan dalam menyelesaikan sesuatu pekerjaan pada waktu tertentu.	Beban kerja yang dirasakan oleh karyawan CV. Cipta Dana Gemilang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi pekerjaan</li> <li>2. Penggunaan waktu kerja</li> <li>3. Target yang harus dicapai</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja (X2)	Mobley dkk (1978) dalam Novliadi (2007) mengemukakan bahwa kepuasan kerja memiliki hubungan erat terhadap pikiran untuk berhenti kerja dan intensi untuk mencari pekerjaan lain.	Perasaan positif yang dirasakan karyawan CV. Cipta Dana Gemilang, pada perusahaan seperti hasil ataupun dampak dari berbagai aspek.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan (<i>work</i>)</li> <li>2. Upah (<i>wage</i>)</li> <li>3. Pengawasan atasan (<i>supervision</i>)</li> <li>4. Peluang promosi atau kenaikan pangkat (<i>promotion opportunities</i>)</li> <li>5. Hubungan dengan rekan kerja (<i>Relationships with co-workers</i>)</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Menurut Dr. Kartono (2014:43) mendefinisikan <i>turnover intention</i> sebagai perilaku sejauh mana karyawan berniat untuk meninggalkan atau tetap menjadi bagian diorganisasi atau perusahaan.	Keinginan untuk berpindah atau keluar yang dirasakan oleh karyawan CV. Cipta Dana Gemilang untuk mencari pekerjaan yang lebih baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pikiran untuk keluar</li> <li>2. Keinginan untuk mencari lowongan kerja</li> <li>3. Adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi dalam beberapa bulan mendatang.</li> </ol>	<i>Likert</i>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini yang diukur yaitu variabel beban kerja (X1), kepuasan kerja (X2) dan *turnover intention* (Y). Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid (Sugiono 2018:121). teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah product moment pearson dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid
2. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid
3. Nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  dan  $db = n-2$

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2009).

Prosedur pengujian:

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen reliabel  
Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Tabel intepretasi nilai  $r$  korelasi *product moment*.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

**Sumber : (Sugiyono 2018)**

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang dipergunakan apakah sudah benar atau tidak. Fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat ataupun kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Karena terdapat uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya menggunakan *compare mean*.

Rumus hipotesis:

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 **$H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier**
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha), maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha), maka  $H_0$  diterima

#### 3.8.2 Uji Multikolenieritas

Pendeteksian terhadap multikolinearitas bisa dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

Untuk mengukur Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi, jika besar  $VIF < 10$  atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak Multikolinearitas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinearitas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinearitas
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan bersal dari regresi linier sederhana, yaitu menambah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih pada variabel bebas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan CV. Cipta Dana Gemilang, maka dengan demikian digunakan metode analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda.

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk melakukan pengujian pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan menggunakan satu ataupun lebih variabel independen (bebas).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

#### Keterangan:

- Y = *Turnover intention* Karyawan (Y)  
 X1 = Beban Kerja (X1)  
 X2 = Kepuasan Kerja (X2)  
 a = Konstanta  
 b1b2 = Koefisien regresi  
 e = Variabel pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2012), Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap



variabel dependen secara individual yang menunjukkan pengaruh terhadap suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Untuk menguji  $t$ , perlu diketahui nilai dari  $t_{\text{tabel}}$  sesuai dengan jumlah  $n$  (responden) dan tingkat derajat kebebasan dirumuskan dengan  $df = n-2$ . Setelah didapatkannya nilai  $df$ , maka kita dapat melihat nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu pada tabel nilai  $t$  yang ada.

Kriteria pengujian uji  $t$  dilakukan dengan:

Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

Atau

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### **1. Pengaruh Beban Kerja (X1) terhadap *Turnover Intention* Karyawan (Y)**

$H_0$  : Beban kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan (Y) di CV. Cipta Dana Gemilang

$H_a$  : Beban kerja (X1) berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan (Y) di CV. Cipta Dana Gemilang

### **2. Pengaruh Beban Kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* Karyawan (Y)**

$H_0$  : Beban kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan (Y) di CV. Cipta Dana Gemilang

$H_a$  : Beban Kerja (X2) berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan (Y) di CV. Cipta Dana Gemilang

### **3.10.2 Uji F**

Berdasarkan Sugiyono (2012), uji F yang digunakan untuk menguji variabel–variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dimana uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel

independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### **1. Pengaruh Beban Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) Terhadap Turnover Intention Karyawan (Y)**

Ho : Beban kerja dan kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan CV. Cipta Dana Gemilang.

Ha : Beban kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan CV. Cipta Dana Gemilang.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.
  - Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Menentukan nilai-nilai titik kritis untuk F Tabel pada  $df1 = k-1$  dan  $df2 = n-k$
- c. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak
  - Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima
- d. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

